

Global

Perdagangan di bursa saham Amerika Serikat (AS) semalam mencatatkan penguatan pada ketiga indeks utama setelah serangkaian laporan pendapatan kuartalan yang telah dirilis mencatikan hasil yang memuaskan. S&P 500 naik 0,23%. Nasdaq naik tipis 0,07%, sedangkan Dow Jones Industrial Average melonjak 0,37%. Harga minyak naik pada hari Selasa karena produksi minyak mentah domestik AS diperkirakan akan stabil pada tahun ini setelah mencatat rekor pada tahun 2023. Kontrak minyak WTI untuk bulan Maret bertambah 53 sen, atau 0,73%, menjadi \$73,31 per barel. Sedangkan kontrak Brent untuk bulan April diselesaikan pada \$78,59 per barel, naik 60 sen, atau 0,77%. Produksi minyak mentah AS mencatat rekor 13,3 juta barel per hari pada bulan Desember sebelum turun kembali ke 12,6 juta barel per hari pada bulan Januari karena badai musim dingin, menurut data yang dirilis oleh Badan Informasi Energi. Rekor produksi minyak mentah AS telah membebani harga minyak selama berbulan-bulan karena para pedagang khawatir bahwa pasar kelebihan pasokan di tengah goyahnya perekonomian di China.

Domestik

Bank Indonesia pada hari ini, akan mengumumkan data cadangan devisa (cadev) untuk Januari 2024. Menarik ditunggu apakah cadev akan kembali meloncat seperti pada Desember 2023. Sebagai catatan, cadev melonjak menjadi US\$ 146,4 miliar pada Desember 2023 dari US\$ 138,1 miliar pada November 2023 karena kenaikan cadev Desember lebih disebabkan oleh adanya penarikan utang luar negeri.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah kemarin dibuka sedikit menguat pada 15.740, dimana USD/IDR sebagian besar diperdagangkan dalam kisaran ketat antara 15.730 – 15.740. Aliran dana didominasi oleh permintaan dari institusi perbankan dan juga adanya arus dari eksportir lokal. Pagi hari ini USD/IDR dibuka dilevel 15.735 – 15.750 dengan rentang perdagangan di 15.690 – 15.750.

Bank Indonesia (BI) terlihat mendukung pergerakan pasar obligasi domestik kemarin dengan dilakukannya aksi beli pada perdagangan kemarin, sejalan dengan pernyataan BI sebelumnya yang berkomitmen untuk menjaga stabilitas. Hal ini meningkatkan kepercayaan pasar dan membuat imbal hasil INDOGB bergerak sedikit lebih rendah sebesar 1-6bps. Saat ini, Investor domestik terlihat berhati-hati pasca rapat FOMC dan menjelang libur tahun baru Imlek sebelum melanjutkan lelang pada hari Senin mendatang.

	Economic Data & Event	Actual	Previous	Forecast
JP	Foreign Exchange Reserves JAN	\$1291.8B	\$1294.6B	
ID	Foreign Exchange Reserves JAN		\$146.4B	\$141.0B
DE	Industrial Production MoM DEC		-0.7%	-0.3%
US	Balance of Trade DEC		-\$63.2B	-\$63B
US	Exports DEC		\$253.7B	\$255B
US	Imports DEC		\$316.9B	\$318B

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.57%	0.04%
U.S	3.4%	0.3%

BONDS	5-Feb	6-Feb	%
INA 10 YR (IDR)	6.61	6.62	0.15
INA 10 YR (USD)	4.93	4.96	0.47
UST 10 YR	4.16	4.10	(1.39)

INDEXES	5-Feb	6-Feb	%
IHSG	7198.62	7247.41	0.68
LQ45	975.49	980.62	0.53
S&P 500	4942.81	4954.23	0.23
DOW JONES	38380.12	38521.3	0.37
NASDAQ	15597.68	15609.0	0.07
FTSE 100	7612.86	7681.01	0.90
HANG SENG	15510.01	16136.8	4.04
SHANGHAI	2702.19	2789.49	3.23
NIKKEI 225	36354.16	36160.6	(0.53)

FOREX	6-Feb	7-Feb	%
USD/IDR	15760	15750	(0.06)
EUR/IDR	16939	16955	0.09
GBP/IDR	19774	19865	0.46
AUD/IDR	10238	10301	0.61
NZD/IDR	9563	9623	0.63
SGD/IDR	11710	11729	0.17
CNY/IDR	2190	2192	0.11
JPY/IDR	106.11	106.53	0.40
EUR/USD	1.0748	1.0765	0.16
GBP/USD	1.2547	1.2613	0.53
AUD/USD	0.6496	0.6540	0.68
NZD/USD	0.6068	0.6110	0.69